

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang dapat dikatakan sebagai negara layak investasi. Banyak perusahaan asing yang berinvestasi atau menanamkan modalnya di Indonesia. Tujuan para investor dalam menginvestasikan dananya kepada suatu perusahaan atau organisasi adalah untuk memaksimalkan tingkat pengembalian tanpa mengabaikan resiko yang dihadapi. Salah satu bentuk tingkat pengembalian investasi adalah berupa dividen. Besar kecilnya jumlah dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan. Kebijakan dividen merupakan keputusan yang ditetapkan oleh perusahaan terutama untuk menentukan besarnya laba yang dibagikan dalam bentuk dividen. Kebijakan dividen yang diputuskan oleh perusahaan mengenai pembagian dividen juga akan menambah minat investor terhadap pembelian saham perusahaan. *Dividen Per Share* (DPS) merupakan salah satu ukuran dari kebijakan dividen perusahaan.

Pihak manajemen berkewajiban untuk mengelola perusahaan agar mendapatkan laba. Untuk mencapai tujuan tersebut, biasanya muncul beberapa masalah antara pihak manajemen sebagai agen dan pemegang saham. Pihak manajemen terkadang memiliki tujuan lain yang berlawanan dengan tujuan utama pemilik perusahaan dan pemegang saham, yaitu lebih mengutamakan keuntungan

bagi dirinya sendiri. Kejadian ini yang sering dinamakan dengan *agency conflict*. Pengendalian atas hal ini dapat dilakukan dengan mengeluarkan biaya pengawasan yang disebut dengan *agency cost*. Salah satu cara yang dapat mengurangi *agency cost* adalah dengan meningkatkan kepemilikan managerial (Sisca, 2008: 49).

Profitabilitas merupakan elemen penting bagi perusahaan yang memfokuskan pada laba. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolok ukur untuk mengetahui keberhasilan dari perusahaan yang dipimpin, sedangkan bagi investor profitabilitas dapat dijadikan sinyal dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan tertentu. Profitabilitas bagi perusahaan merupakan kemampuan penggunaan modal kerja tertentu untuk menghasilkan laba tertentu sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam mengembalikan hutang-hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang serta pembayaran dividen bagi para investor yang menanamkan modal pada perusahaan tersebut (Haryetti dan Ririn Araji, 2012:2).

Perusahaan yang telah lama beroperasi dan menjalankan aktivitas bisnisnya serta berada dalam posisi yang mapan dan berada dalam tahap kedewasaan biasanya lebih berfokus pada upaya menghasilkan keuntungan serta membagikannya kepada para pemegang saham.

Penelitian terdahulu banyak menjelaskan mengenai kebijakan dividen seperti penelitian Michell Suharli (2007), Ita Lopolusi (2013), dan Sadaf Ehsan (2013). Ita Lopolusi berpendapat, bahwa kebijakan dividen merupakan kebijakan yang sulit dilakukan karena pihak manajemen harus memutuskan apakah laba

akan dibagi sebagai dividen atau diinvestasikan kepada proyek-proyek yang menguntungkan yang dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan (Ita Lopolusi, 2013). Salah satu daya tarik berinvestasi bagi investor dalam pasar primer maupun pasar sekunder adalah dividen (Elyzabet dan Bram, 2009: 71).

Perusahaan dalam menetapkan kebijakan dividen harus memperhatikan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penetapan kebijakan dividen sangat penting karena berkaitan dengan kesejahteraan pemegang saham. Berbagai penelitian telah dilakukan dengan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan *growth* terhadap kebijakan dividen, namun beberapa penelitian memberikan hasil yang berbeda.

Penelitian Sadaf Ehsan (2013) diperoleh hasil *insider ownership* dan *individual ownership* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dari *insider ownership* < 0.001 . Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Karachi Stock Exchange dengan periode 2007-2011.

Penelitian yang dilakukan oleh Elyzabeth dan Bram (2009) menemukan bahwa profitabilitas dan *market to book value ratio* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sedangkan *growth* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini sesuai dengan nilai probabilitas yang lebih besar dari 5%. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks LQ45.

Penelitian yang dilakukan oleh Michell Suharli (2007) tentang pengaruh profitabilitas dan kesempatan investasi terhadap kebijakan jumlah dividen kas perusahaan publik di Jakarta dengan menggunakan likuiditas sebagai variabel

moderating. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksi dengan *return on invesment*, kesempatan investasi yang diproksi dengan *fixed assets*, dan likuiditas sebagai variabel *moderating* yang diukur dengan *current ratio*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang *listing* di BEJ dan membagikan dividen tahun 2002-2003. Dari penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan diperkuat oleh likuiditas. Sedangkan kesempatan investasi tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang beragam, maka dilakukan penelitian kembali pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang membagi dividen dan memiliki kepemilikan manajerial pada periode 2008-2012. Selain itu, peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan model penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan *growth* terhadap kebijakan dividen dengan likuiditas sebagai variabel *moderating*.

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen ?,
2. apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen ?,
3. apakah *growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen ?,

4. apakah likuiditas memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk menguji adanya pengaruh negatif signifikan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk menguji adanya pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk menguji adanya pengaruh negatif signifikan *growth* terhadap kebijakan dividen.
4. Untuk menguji adanya pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen yang dimoderasi oleh likuiditas.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini akan dapat memberikan berbagai macam manfaat baik secara empiris, teoritis maupun kebijakan. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan melalui penelitian ini :

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan terkait dengan pengambilan kebijakan dividen.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor untuk dijadikan pertimbangan dalam berinvestasi.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi rekan mahasiswa lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topik sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sebagai pedoman dalam penulisan proposal skripsi ini dibuat sistem penyusunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini, diuraikan tentang latar belakang masalah; perumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; dan sistematika penulisan proposal skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan dan menjelaskan teori-teori yang akan mendasari dan berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, di antaranya terdiri dari penelitian terdahulu; landasan teori; kerangka pemikiran; dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan dijelaskan mengenai rancangan penelitian; batasan penelitian; identifikasi variabel; definisi operasional dan pengukuran variabel; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; data dan metode pengumpulan data; serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab empat menjelaskan tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang dianalisis, analisis dari hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif, analitik statistik serta pengujian hipotesisnya, dan pembahasan dari hasil penelitian sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini dijelaskan tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis serta dapat ditambah dengan temuan-temuan penting lain yang diperoleh peneliti. Selain itu dijelaskan keterbatasan atas penelitian yang dilakukan secara teoritik, metodologi ataupun teknis serta saran yang merupakan implikasi hasil penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun untuk peneliti selanjutnya, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan dalam penelitian berikutnya.